

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dilakukan terhadap berita pasangan Pramono-Rano sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada masa kampanye Pilkada 2024 pada media *metrotvnews.com* dan *Kompas.com* dapat disimpulkan bahwa *framing* pemberitaan antar *Metrotvnews.com* dan *Kompas.com* terdapat perbedaan pada cara kedua media tersebut membingkai berita. Perbedaan tersebut dapat dilihat:

1. Struktur Sintaksis

Pemberitaan oleh media *Metrotvnews.com* dan *Kompas.com* pada struktur sintaksis sama-sama dilakukan dengan benar dengan cara antara lain: pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan sumber dari sumber berita. Pemilihan sumber berita kutipan dari satu pihak sedangkan *Kompas.com* lebih melengkapi sumber berita lebih dari satu kutipan berita.

2. Struktur Skrip

Metrotvnews.com dan *Kompas.com* melengkapi unsur 5W+1H, tetapi *Metrotvnews.com* kurang memperhatikan kelengkapan berita seharusnya sebagai artikel berita menyertakan informasi tambahan sebagai keterangan dalam melengkapi penulisan berita, sedangkan *Kompas.com* melengkapi kelengkapan berita dalam sebagai artikel menyertakan informasi tambahan.

3. Struktur Tematik

Pemberitaan di *Metrotvnews.com* dan *Kompas.com* mengemas dan membingkai sebuah berita pada dasarnya masing-masing media memiliki ideologi berbeda pada tahap pembingkaiian terhadap berita yang ditulis walaupun berita-berita dalam topik atau tema yang sama. *Metrotvnews.com* lebih banyak menggunakan kalimat induktif dimana informasi spesifik disampaikan terlebih dahulu sebelum mencapai kesimpulan umum, sedangkan *Kompas.com* penulisan kalimat deduktif yang dimana pokok

pembahasan disampaikan di awal kalimat dan diikuti dengan penjelasan rincian pendukung.

4. Struktur Retoris

Metrotvnews.com dan kompas.com sama-sama menggunakan kalimat dan kata yang ada penekanannya isu tetapi metrotvnews.com menggunakan kalimat dan kata-kata yang harus ada dipahami yang lebih jelas. Metrotvnews.com menggunakan gambar yang langsung tidak mencamumkan dari perantara sumber gambar lainnya, sedangkan Kompas.com menggunakan gambar yang langsung dari tempat kejadian dan dapat menggambarkan suasana isu yang terjadi.

Selain aspek diatas terdapat juga aspek perbedaan makna *frame* dari Metrotvnews.com dan Kompas.com menunjukkan bahwa kedua media memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyajikan berita, yang berdampak pada persepsi publik terhadap isu-isu politik. Metrotvnews.com cenderung menggunakan *frame* yang lebih menguntungkan bagi pasangan Ridwan Kamil-Suswono, dengan menekankan pengalaman dan prestasi mereka, sehingga menciptakan pandangan yang tidak seimbang terhadap saingannya Pramono-Rano, sementara untuk pasangan Pramono-Rano metrotvnews.com memframe cenderung negatif dengan menjatuhkan, tidak percaya diri karna sangat meminta dukungan dari tokoh-tokoh afiliasi seperti ahok dan anies. Sebaliknya, Kompas.com berusaha untuk menyajikan berita Pramono-Rano secara positif dengan menyebutkan elektabilitas yang efektif dan akan memenangi Pilkada 2024 dan pasangan RIDO di *frame* akan kalah, elite nasdem secara tegas tidak mendukung RIDO dan memberi masukan dan saran dan Pramono-Rano sehingga mendapatkan potensi dukungan dari partai nasdem, *frame* selanjutnya ialan Pramono-Rano mendapatkan banyak dukungan dari Anies, Ahok dan Foke memberikan kekuatan dan percaya diri Pramono-Rano untuk memenangkan Pilkada 2024. Dengan demikian, *frame* yang diterapkan oleh masing-masing media tidak hanya memengaruhi cara informasi dipahami, tetapi juga

berkontribusi pada pembentukan opini dan kesadaran sosial masyarakat terhadap calon dan isu politik yang diangkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut teori *framing* dalam komunikasi, dengan fokus pada bagaimana elemen-elemen *framing*, seperti pemilihan kata dan konteks, mempengaruhi persepsi publik terhadap berita politik. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan yang membandingkan *framing* berita politik di portal berita online, untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika media. Selain itu, penelitian ini dapat menginspirasi kajian interdisipliner yang menggabungkan komunikasi, ilmu politik, dan psikologi sosial untuk memahami lebih baik dampak *framing* terhadap sikap dan perilaku pemilih.

5.2.2 Saran Praktis

Dari sisi praktis, media seperti Metrotvnews.com dan Kompas.com disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap pemberitaan mereka, terutama selama masa kampanye politik, dengan menganalisis konten berita untuk memastikan perspektif yang seimbang dan tidak memihak. Selain itu, penting bagi media untuk mengadakan pelatihan bagi jurnalis mengenai etika jurnalistik dan teknik *framing* yang baik, sehingga mereka dapat memahami dampak dari cara membingkai berita dan mendorong netralitas dalam liputan. Terakhir, meningkatkan transparansi dalam proses editorial, termasuk menjelaskan keputusan *framing*, dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap media dan meningkatkan kredibilitas mereka sebagai sumber informasi.